

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil yang baik apabila unsur yang terkait didalamnya saling mendukung. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan tercipta kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Guru mempunyai peranan penting dalam melakukan usaha-usaha untuk menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga hasil belajar siswa menjadi baik.

Guru diharapkan mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat, aktivitas dan kreativitas guru dalam penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Pada kenyataannya saat proses belajar mengajar berlangsung, guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional,

model pembelajaran ini cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, dan hal ini yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Seperti halnya dikemukakan oleh Trianto (2011:1) bahwa "Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi pendidikan itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya".

Proses pembelajaran melalui interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa,, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Kondisi tersebut diatas juga terjadi di SMA Negeri 5 Medan. Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi Akuntansi (Hawani Lubis S.Pd), diperoleh keterangan bahwa metode mengajar yang digunakan guru masih menggunakan model mengajar yang konvensional (ceramah dan pemberian tugas), sehingga membuat siswa tidak bersemangat, menjadi malas, tidak berani

mengeluarkan pendapat, mengantuk saat guru menjelaskan, dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton. Selain kurang aktifnya siswa, metode konvensional ini juga menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Kurang aktif dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran yang diterapkan dikelas masih kurang tepat sehingga siswa bosan dan tidak tertarik terhadap materi pelajaran khususnya akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3**  
**Kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 5 Medan**

No	Test	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	%
1	Ulangan 1	70	11 orang	27,5	29 orang	72,5
2	Ulangan 2	70	15 orang	37,5	25 orang	62,5
3	Ulangan 3	70	18 orang	45	22 orang	55
	Jumlah Siswa		40 orang			
	Rata-rata		15 orang	37,5	25 orang	62,5

*Sumber : Guru bidang studi akuntansi kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 5 Medan*

Rendahnya hasil belajar di SMA Negeri 5 Medan dapat dilihat dari tabel diatas dimana rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 diperoleh sekitar 37,5% (15 orang) dari 40 orang siswa yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 selebihnya 62,5% (25 orang) harus mengikuti remedial dengan nilai dibawah KKM.

Menurut (Daryanto:108) mengatakan bahwa kurang aktif dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih kurang tepat sehingga siswa bosan dan tidak tertarik terhadap materi pembelajaran.

Oleh karenanya sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar agar siswa dapat aktif, interaktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan.

Salah satu model tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *College Ball*. Menurut Silberman (2009:251) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran *College Ball* dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran”.

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*Group Process Skills*). Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Sedangkan strategi pembelajaran *College Ball* merupakan strategi yang dapat memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. strategi ini digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013 / 2014”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan yang signifikan antar siklus?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan antar siklus?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* akan memancing siswa untuk menemukan pengetahuan melalui upaya secara mandiri dengan mengajukan masalah sesuai dengan pengetahuannya yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang kemudian diupayakan penyelesaiannya baik secara

individu maupun bekerjasama dengan pelajar lainnya. Pembelajaran dengan model ini akan merangsang siswa untuk berpikir kritis sekaligus dialogis, kreatif dan interaktif.

Sedangkan strategi pembelajaran *College Ball* merupakan strategi yang dapat memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. strategi ini digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas

Strategi pembelajaran *College Ball* adalah mengajak siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, metode ini merupakan upaya untuk memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. metode ini digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas. Strategi pembelajaran *College Ball* merupakan strategi dimana para peserta didik dikelompokkan kedalam tim yang terdiri atas tiga atau empat anggota, berilah setiap kelompok kartu indeks. Masing-masing kelompok akan memegang kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* strategi pembelajaran *College Ball*, guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 orang siswa secara heterogen. Dan memilih topik yang telah

disediakan guru untuk bahan diskusi dengan teman 1 kelompok. Nama kelompok dipilih dengan menggunakan strategi pembelajaran *College Ball*, Masing-masing kelompok dimohon memilih nama sebuah lembaga (atau tim olahraga, perusahaan, mobil, dll). Ketika kelompok lain mempersentasikan laporannya kepada seluruh kelas, bagi kelompok yang ingin bertanya dipersilahkan dengan mengangkat kartu indeks yang telah dibagikan, dan bagi kelompok yang bertanya akan diberikan poin dan poin tersebut akan di umumkan pada akhir persentasi nanti.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *College Ball* diharapkan dapat merangsang semangat belajar siswa yang kemudian akan mengalami peningkatan, dan diharapkan tidak menimbulkan kebosanan yang biasanya membuat siswa tertidur dalam kelas.

Sehingga penulis menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *College Ball*. Guru pada pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembentukan pemahaman siswa. Siswa yang lebih memegang peranan dalam pembelajaran, sebab siswa adalah individu yang belajar. Dari uraian diatas, maka penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan antar siklus.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar .
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 5 Medan tentang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *College Ball* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.